



DEWAN ARAHKAN TAMU KUNKER KE KAMPUNG WISATA

Dibekali Aplikasi, Tangkap Peluang Majukan Wilayah

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogyakarta melakukan proyek perubahan yang sangat progresif dalam menangkap peluang untuk memajukan wilayah. Dengan membekali aplikasi e-kunker, setiap tamu kunjungan kerja ke Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta penerimaannya diarahkan ke kampung wisata.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta FX Wisnu Sabdono Putro, mengungkapkan proyek perubahan tersebut merupakan inovasi baru yang mungkin bisa dicontoh oleh daerah lain. "Kalau tamu dari daerah lain hanya kami terima di kantor, mungkin dampaknya tidak kemana-mana. Tetapi ketika kami arahkan ke kampung wisata, minimal bisa memberikan pasar bagi pelaku UMKM di sana," ungkapnya di sela peluncuran inovasi e-kunker, Kamis (30/7).

Hingga medio tahun ini, terdapat sebelas dari total 25 kampung wisata di Kota Yogyakarta yang menjadi target penerimaan tamu kunker oleh DPRD Kota Yogyakarta. Total omset sementara yang sudah diterima oleh pelaku UMKM pun cukup tinggi yakni mencapai sedikitnya Rp 91 juta. Meski demikian, Wisnu berharap peluang tersebut tidak hanya fokus pada produk UMKM melainkan hingga aktivitas seni budaya. Pasalnya, Yogya kaya akan kreasi seni budaya yang sangat

layak untuk dikenalkan atau ditampilkan secara lebih luas bagi pengunjung dari luar daerah.

Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta Antonius Bambang Agung Adrijanto, memaparkan dalam kurun waktu 2025 lalu total kunker ke lembaganya mencapai 281 DPRD kabupaten dan kota dari seluruh Indonesia. Jika dikonversi dalam jumlah kunjungan bisa mencapai 41.000 orang dalam satu tahun. "Yogya ini kan jadi tujuan kunker dari berbagai daerah. Ini menjadi sebuah kehormatan sekaligus peluang yang harus dikelola dengan baik. Sehingga muncullah aplikasi e-kunker untuk meratakan kunjungan ke kampung wisata," urainya.

Oleh karena itu dengan penerimaan kunjungan kerja DPRD ke kampung wisata yang ada di wilayah, maka layanan tidak hanya fokus pada administratif melainkan merambah ke ranah promosi potensi wilayah. Langkah progresif ini harapannya ikut ditanggapi

dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kampung wisata berikut produk UMKM dan seni budayanya.

Bambang mengaku, pihaknya juga telah menggandeng sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dalam menjalankan inovasi tersebut. Khususnya Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian untuk pengembangan teknologi, Dinas Koperasi dan UKM terkait pembinaan UMKM, Dinas Pariwisata menyangkut kesiapan kampung wisata serta Dinas Kebudayaan perihal karya seni dan budaya. "Tentu ini akan terus kami kembangkan. Tidak hanya pada aspek teknologi tetapi juga sumber daya manusianya supaya layanan yang kami berikan bisa terus berdampak bagi masyarakat maupun pembangunan di Kota Yogyakarta," urainya yang menyebut tamu dari daerah lain turut terinspirasi dengan inovasi ini.

Sementara Pemkot Yogyakarta memberikan apresiasi yang sangat positif atas inovasi dari DPRD Kota Yogyakarta ini. Asisten Administrasi Umum Setda Kota Yogyakarta Dedi Budiono, mengaku terobosan inovatif ini merupakan yang pertama di Indonesia. Tidak menutup kemungkinan, tamu dari daerah lain juga



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Pimpinan dan Sekretaris DPRD bersama unsur Pemkot Yogyakarta foto bersama usai peluncuran aplikasi e-kunker.

bakal mereplikasi di wilayahnya masing-masing.

Menurutnya, sebagian besar daerah tidak memiliki persoalan dalam menelurkan produk UMKM. Akan tetapi yang kerap menjadi hambatan ialah dalam memperluas akses pasar.

"Dengan menerima tamu dewan ke

kampung wisata, maka pihak dewan sangat membantu dalam intervensi pasar. Kami di eksekutif tentu harus mengimbangi dengan intervensi produk. Dan saya kira, tamu juga akan senang dengan pola seperti ini karena ada nuansa baru dan inspiratif," akunya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005